

Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far dan Onad

Muhammad Hilmi Sya'bani¹, Abdur Razzaq² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; muhammad.hilmi917@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Dakwah Islam seringkali dilakukan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan Islam yaitu proses mengajak atau membujuk seseorang secara sadar untuk menerima dan menganut suatu agama guna membangkitkan dan memulihkan potensi bawaan seseorang serta menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan diakhirat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah dan strategi komunikasi pada podcast login habib ja'far dan onad dalam interaksi sosial "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pesan dakwah pada podcast login habib ja'far dan onad dalam interaksi sosial "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" terbagi dalam tiga aspek: pesan moral, pesan syariah, dan pesan iman. Pertama, pesan moral yang ditemukan menyangkut nilai toleransi sebagai bentuk pembelajaran terhadap perbedaan. Kedua, pesan syariah tentang nilai kesabaran, khususnya dalam bentuk pembelajaran perbedaan puasa. Puasa menjadi penghalang yang meruntuhkan tembok toleransi, saling percaya, saling pengertian dan saling menghormati. Ketiga, pesan keimanan dalam podcast #LogIndiCloseTheDoor dan nampaknya tentang nilai toleransi berupa mengakui perbedaan, khususnya perbedaan agama. Agama yang berbeda mungkin mempunyai selera dan kepekaan yang berbeda, namun keyakinan agama seharusnya tidak menjadi masalah dan (2) Strategi komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam podcast #LogIndiCloseTheDoor dan Onad ialah berdakwah menggunakan media, berdakwah menggunakan humor, penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan mad'u, berdakwah menggunakan perkataan yang benar, berdakwah dengan ucapan yang lugas, efektif, dan jelas, berdakwah dengan perkataan baik, santun, dan tidak kasar, berdakwah dengan menggunakan penampilan yang sederhana, berdakwah menggunakan judul yang menarik, dan berdakwah mendiskusikan topik-topik menarik.

Kata Kunci: Habib Husein Ja'far Al-Hadar, Pesan dakwah, Strategi Komunikasi

DOI: <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.170>

*Correspondensi: Muhammad Hilmi Sya'bani

Email: muhammad.hilmi917@gmail.com

Received: 02-01-2024

Accepted: 05-01-2024

Published: 13-01-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/>

Abstract: Islamic Da'wah is often carried out to spread Islamic knowledge, namely the process of inviting or persuading someone to consciously accept and adhere to a religion in order to awaken and restore a person's innate potential. and live a happy life in this world and the hereafter. The purpose of this research is to determine the da'wah message and communication strategy in the Habib Ja'far and Onad login podcast in the social interaction "Strengthen the Faith Podcast Full of Pitfalls". This research uses descriptive qualitative methods, collecting data through observation, interviews and documentation. The results of the research show that: (1) The preaching message in Habib Ja'far and Onad's login podcast in the social interaction "Strengthen the Faith Podcast is Full of Pitfalls" is divided into three aspects: moral message, sharia message, and faith message. First, the moral message found concerns the value of tolerance as a form of learning about differences. Second, the sharia message about the value of patience, especially in the form of learning the differences in fasting. Fasting becomes a barrier that breaks down the walls of tolerance, mutual trust, mutual understanding and mutual respect. Third, the message of faith in the #LogIndiCloseTheDoor podcast seems to be about the value of tolerance in the form of recognizing differences, especially religious differences. Different religions may have different tastes and sensitivities but religious beliefs should not be a

4.0/).

problem and (2) Habib Husein Ja'far Al-Hadar's preaching communication strategy in the #LogIndiCloseTheDoor and Onad podcast is preaching using media, preaching using humor, adapting material da'wah with mad'u needs, preaching using correct words, preaching with direct, effective and clear words, preaching with good, polite and not harsh words, preaching using a simple appearance, preaching using attractive titles, and preaching discuss interesting topics.

Keywords: *Communication Strategy, Da'wah message, Habib Husein Ja'far Al-Hadar*

Pendahuluan

Dakwah Islam semakin gencar dilakukan di media sosial, seperti tiktok, instagram, youtube, website, hingga telegram. Kegiatan ini menjadi salah satu hal dasar untuk penyebaran ilmu-ilmu keislaman. Hal ini tentu saja mengindikasikan bahwa terjadi peralihan dalam perjalanan dakwah Islam yang pernah ada sebelumnya. Pada saat suatu peralihan terjadi, akan ditemukan sebagian orang yang tidak siap dan bahkan menolak perubahan (Nihayatul Husna, 2023: 38-47).

Dakwah adalah suatu proses penyampaian, ajakan atau seruan kepada orang lain atau kepada masyarakat agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama secara sadar, sehingga membangkitkan dan mengembalikan potensi fitri orang itu, dan dapat hidup bahagia di dunia dunia dan akhirat. Dalam kajian ilmu dakwah terdapat 6 unsur dakwah yaitu: subjek dakwah (da'i), objek dakwah (mad'u), materi dakwah (maddah), media dakwah (wasilah), metode (thariqah), efek dakwah (efek dakwah) (Novita Andiani, 2023: 1-5). Dakwah juga merupakan proses transendensi dan imanensi sekaligus membangun kesadaran ketuhanan secara vertical dan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan. Secara substansif, dakwah diartikan sebagai upaya memengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, serta bertindak manusia pada tataran individu dan sosiokultural agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Pesan dakwah sebagai salah satu unsur dakwah merupakan informasi tentang ajaran islam berupa akidah, syariah, dan akhlak. Ketiga unsur inilah yang menjadi materi dakwah (maddah) oleh para da'i. Dalam melaksanakan kegiatan, cara dalam mengemas pesan dakwah menjadi salah satu topik yang penting dalam kajian ilmu dakwah. Terkadang kita jumpai seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kurang begitu memerhatikan bagaimana kemasan pesan dakwahnya disampaikan agar mudah diterima oleh objek dakwah (mad'u), sehingga aktifitas dakwah menjadi kontra-produktif. Pesan dakwah ada beberapa jenis, namun secara umum dibagi menjadi tiga pesan yakni pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Pesan akidah bermuatkan tentang keyakinan kepada Allah, keyakinan kepada kitab, malaikat, rasul dan hari kiamat. Sementara pesan akhlak merupakan pesan tentang perilaku, baik itu perilaku kepada manusia maupun kepada makhluk Allah yang lainnya. Kemudian pesan syariah yang merupakan pesan

yang bermuatkan hukum dan ketentuan, seperti shalat, puasa serta ibadah lainnya (Risantoso, 2020: 34-39).

Tujuan dakwah adalah mengembalikan manusia kepada fitrahnya berdasarkan amar ma'ruf nahi munkar, berlandaskan ilmu, amal, dan semangat jihad (nilai-nilai transendensi ketuhanan). Pada hakikatnya dakwah adalah segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah kepada nilai kehidupan yang Islami. Definisi dan tujuan dakwah tercantum dalam Al Quran Surah Ali Imran Ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung”* (Qs. Ali Imran Ayat 104).

Ayat di atas, menjelaskan bahwa umat terbaik adalah umat yang mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, serta beriman kepada Allah yang tidak lain adalah dakwah. Berdasarkan fungsi dan perannya yang penting, dakwah dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya harus dipahami secara tepat dan benar, sejalan dengan ketentuan Al Quran dan Sunnah Rasul (Nurul Fajriani, 2022: 112-123). Substansi ajaran Islam secara teologis adalah ajaran untuk berserah diri kepada Allah SWT, mengikuti segala sistem ajaran-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya.

Hakikat dakwah sering kali dimengerti sebagai upaya memberi solusi berdasarkan agama Islam terhadap bermacam masalah dalam kehidupan. Hal ini mencakup seluruh aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, dan sebagainya. Oleh karena itu, memilih cara yang tepat agar dakwah menjadi aktual, faktual, dan kontekstual, menjadi bagian strategis dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Tanpa cara yang tepat, aktivitas dakwah akan berputar dalam pemecahan masalah dan solusi.

Di era globalisasi ini sudah banyak kalangan yang menggunakan media sosial sebagai media komunikasi, mencari, dan memperoleh informasi. Beberapa media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat umum adalah Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dan lain sebagainya. Media komunikasi yang semakin dinamis dalam perkembangan situasi masyarakat juga dapat di manfaatkan sebagai media berdakwah. Media merupakan alat atau wahana yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima pesan. Media dapat merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan yaitu verbal maupun non verbal. Media juga merujuk pada cara penyajian pesan, apakah langsung (tatap muka) atau melalui media cetak atau elektronik. Pengiriman pesan dapat melalui media-media tersebut, bergantung pada situasi, tujuan, dan jumlah penerima yang ingin dicapai (Deddy Mulyana, 2019: 70).

Dakwah juga dapat dilakukan melalui media-media komunikasi massa yang sekarang sangat beragam, seperti buku, majalah, surat kabar, film, program televisi, lagu, dan masih banyak lagi. Secara lebih sistematis dalam ilmu dakwah, media-media dakwah dikelompokkan menjadi:

1. Media visual yaitu berupa bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan, seperti film slide, transparansi, overhead projector, gambar dan foto, blog, serta situs.
2. Media audio yaitu berupa alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran, seperti radio, tape recorder, dan lainnya.
3. Media audio visual yaitu alat yang dapat merangsang indera pendengaran atau pengelihatan dan kedua-duanya yang berupa media penyampai informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat menyampaikan pesan dan informasi, seperti televisi, slide, ohap dan Internet (video di Youtube) (Erwan Efendi, 2023: 131-140).
4. Media cetak yaitu berupa tulisan yang tercetak, seperti surat kabar, buku, majalah, bulletin, dan lainnya.

Berkembangnya teknologi pada masa kini tentunya menjadi tantangan dalam berdakwah. Hal ini juga menuntut para da'i untuk memanfaatkan berbagai media baru sebagai sarana dalam berdakwah. Adanya teknologi informasi tentunya menjadi alat untuk mempermudah proses dakwah, selain itu dakwah yang disampaikan pun dapat diakses oleh banyak kalangan dari semua tempat.

Media sosial menjadi platform baru yang populer ditengah masyarakat sebagai alat bertukar informasi. Media sosial mengajak siapa saja untuk berpartisipasi, berkontribusi, dan memberikan feedback secara terbuka dengan memberikan komentar, serta membagi informasi dalam jangka waktu yang singkat dan tidak terbatas. Media sosial sudah menjadi sarana komunikasi yang umum dimasyarakat dari orangtua hingga remaja. Beberapa jejaring sosial yang populer dimasyarakat adalah Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dan lain sebagainya. Kehadiran media sosial mudah ditemukan diinternet. Bahkan penggunaannya pun disesuaikan dengan kebutuhan, salah satunya adalah Youtube yang membagikan informasi berupa video.

Youtube menjadi salah satu platform yang populer dikalangan masyarakat, pasalnya setiap konten yang diunggah selalu menarik perhatian dan minat yang menonton. Dalam sebuah survei yang dilakukan secara online melalui aplikasi Populix, dengan studi bertajuk Social Media Habit and Internet Safety terhadap responden laki-laki dan perempuan yang berjumlah 1.023 dengan kisaran usia 18- 25 tahun, menunjukkan bahwa 87% responden mengakses media sosial dalam satu bulan terakhir adalah Youtube. Hasil penelitian ini juga menyebutkan bahwa hampir seluruh responden menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luang dan mencari informasi terbaru, sisanya sebanyak 26% digunakan untuk berinteraksi dengan teman, 49% networking, hingga 47% belanja di e-commerce (cnnindonesia.com, 8 juli 2022).

Youtube sebagai media bertukar informasi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah oleh para da'i, sehingga kegiatan dakwah tidak lagi terbatas memalui mimbar dan pengajian tetapi dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Selain itu, adanya media sosial juga menjadi tantangan baru agar da'i lebih kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan

media Youtube sebagai media dakwah, sekaligus membuktikan bahwa aktivitas dakwah juga mengalami kemajuan. Di Indonesia, sudah banyak pedakwah yang memanfaatkan Youtube, salah satunya adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Pedakwah yang akrab disapa Habib Husein ini, adalah Habib muda dari salah satu keturunan Nabi Muhammad SAW. Habib Husein menggunakan Youtube sebagai media dakwah untuk menampilkanontonan positif ditengah maraknya konten negatif di dunia maya. Sasaran utama dakwah Habib Husein adalah kelompok anak muda milenial yang ingin mempelajari Islam secara menyeluruh namun dengan cara Instan.

Kemasan pesan dakwah harus menyesuaikan dengan kondisi objek dakwah, termasuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di era kemajuan teknologi saat ini, dakwah menggunakan cara-cara konvensional, sepertinya harus mulai ditinjau kembali, hal ini karena persoalan yang dihadapi oleh umat masa kini tentunya berbeda dan bahkan lebih kompleks dari umat masa terdahulu. Dan dakwah yang dianggap sebagai solusi atas permasalahan umat, harus mampu menangkap perkembangan tersebut agar tidak kehilangan fungsi vitalnya sebagai solusi untuk permasalahan umat. Dalam sebuah kalimat bijak disebutkan, bahwa persoalan yang baru tidak mungkin bisa diselesaikan dengan cara yang lama. Perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi, sangat membantu kehidupan manusia di berbagai aspek, tidak terkecuali aspek dakwah. Kemajuan teknologi sangat membantu para da'i untuk dapat mengemas pesan-pesan dakwahnya menjadi lebih inovatif lagi melalui media internet, salah satunya akun youtube. Habib Husein ja'far termasuk pendakwah di era sekarang yang kegiatan dakwahnya banyak memanfaatkan media internet yaitu youtube.

Menurut hasil pengamatan peneliti 5 Juni 2023, Deddy Corbuzier tercatat memiliki 20,5 Juta subscribers. Sepanjang 2020 sampai saat ini, Deddy Corbuzier telah menyita atensi masyarakat lewat channel YouTube-nya dan berhasil mengumpulkan lebih dari 1,2 Miliar penonton lewat program siaran Close The Door Podcast dan Podcast Login. Selain itu, yang menambah ketertarikan untuk membahas hal ini adalah dikarenakan Onad yang beragama Katolik mau mengulik tentang Agama Islam serta Deddy Corbuzier yang posisinya masih belum lama memeluk agama Islam namun ia dengan sangat berani mengulik Dan mengadakan program yang membahas hal-hal berbau Islami ke dalam podcast-nya, dengan narasumber dari berbagai kalangan. Melihat banyaknya subscribers dan viewers dari YouTube Deddy Corbuzier dari setiap video Podcast-nya inilah yang akhirnya membuat penulis berinisiatif mengkaji Pesan Dakwah dalam Podcast Deddy Corbuzier khususnya dalam episode Podcast Login Habib Husein Ja'far dengan Onad yang banyak menyimpan pesan dakwah di dalamnya. Bahkan Podcast Habib Husein Ja'far dengan Onadia Leonardo mencapai 50 Juta Views dalam satu program podcast dengan Habib jafar di LOG IN Podcast melalui Cannel YouTube Deddy Corbuzier.

Metode

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Artikel ini berjudul “ANALISIS PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL PODCAST LOGIN HABIB JA’FAR DAN ONAD” adalah penelitian pustaka dimana dalam analisis datanya digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang outputnya berbentuk deskriptif baik itu tulisan, ucapan ataupun perilaku yang diamati dalam keadaan tertentu . Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif. Format deskriptif ini bertujuan dalam meringkas, menjelaskan keadaan atau variabel yang muncul di masyarakat yang menjadi objek penelitian . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. R. Hostly mendefinisikan analisis isi sebagai metode analisis isi pesan dalam suatu cara yang sistematis menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang berguna untuk mengembangkan teori yang telah ada dari data yang ada dari lapangan ((Ahmad Fauzi, 2022: 97). Analisis isi menjadi salah satu analisis mendalam dan bisa dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif ataupun kuantitatif. Analisis isi juga digunakan untuk membuat inferensi yang bisa ditiru dan data valid dengan memperhatikan konteksnya yang berupa segala jenis komunikasi yang direkam (dokumen, video, observasi, wacana, dan wawancara) (Emzir, 2018:285).

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang penulis gunakan ialah video dakwah Habib Husein Ja'far di Channel Youtube Deddy Corbuzier dalam Podcast Login Habib Husein Ja'far dengan Onadia Leonardo, dengan mengambil pesan-pesan dakwah yang di sampaikan Habib Husein Jafar dalam video dakwah tersebut, hal ini disebabkan video yang dimunculkan dalam chanel tersebut bernilai dakwah dan strategi komunikasi yang digunakan memberikan dampak yang baik bagi generasi milenial dalam bidang syariah, akhlak dan akidah.

Hasil dan Pembahasan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Ilham Alfarissi et al, 2022: 1-10). Sedangkan Komunikasi sendiri adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Retna Dwi Estuningtyas, 2021: 75-86). Dan dakwah adalah memanggil, menyeru, atau mengajak. Setiap tindakan yang bersifat memanggil, menyeru atau mengajak orang lain beriman dan ta'at pada perintah Allah SWT. Dari hasil penelitian yang ditemukan melalui pengamatan, strategi komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam podcast #LogIndiCloseTheDoor dan Onad ialah sebagai berikut:

1. Berdakwah Menggunakan Media Visual

Dengan lahirnya internet Habib Husein Ja'far memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, salah satunya adalah youtube deddy Corbuzier dalam Podcast #LogIndiCloseTheDoor pada video yang di upload memiliki kualitas gambar dan juga audio yang bagus dan jernih dimaksudkan agar para mad'u yang menyaksikan menjadi nyaman. Selain kualitas video dan audio yang bagus dilengkapi juga properti seperti buku yang disusun dirak dan poster yang dipajang di dinding dengan tujuan memanjakan mata para mad'u. Durasi video yang diupload untuk thumbnail "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" 43.50 yang diunggah pada tanggal 14 Maret 2023. Tayangannya hingga saat ini sudah mencapai 8.130.839 dan yang menyukai sampai 152 ribu orang (https://youtu.be/wM2eAKusNaU?si=I78E_bmHT7DUm5- 9 oktober 2023).



2. Berdakwah Menggunakan Humor

Ketika menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u Habib Husein Ja'far juga menyelipkan humor atau candaan. Strategi tersebut ia terapkan untuk membuat para mad'u senang dan tidak bosan dengan pesan dakwah yang disampaikan. Berikut contoh kalimat humor yang ia selipkan antara lain:

Habib Jafar : "Emang Buddha itu nyari umat dari prank gitu ya?"

Bhante Buddha : "Enggak. Buddha tuh nyari umat dari kesadaran"

Habib Jafar: "Loh saya juga dari kesadaran, Anda jangan sok iye deh,"

(Bhante Buddha mengajak Onad masuk Buddha dengan mempertanyakan kesadarannya. Tapi, Onad bak sadar dengan siasat Bhante)

Bhante Buddha : "Karena kalau saya liat Onad ya, sering belum sadar"

Onad: "Wah mau (ngajak) masuk Buddha lagi ya? Ih lucu nih orang" (https://youtu.be/wM2eAKusNaU?si=I78E_bmHT7DUm5- , 9 oktober 2023).

Humor sendiri memiliki unsur positif atau pun negatif. Berkaitannya dengan hal itu dalam Al-Qur'an pun dikemukakan tentang humor, diantaranya Q.S At- Taubah ayat 82:

﴿فَأَيُّكُمْ كَفِرًا فَعَلُوا كَثِيرًا ۖ لَقَدْ كَانُوا يَكْسِبُونَ﴾

Artinya: "Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan" (Q.S At- Taubah ayat 82).

Setelah kita mampu memahami fungsi dari humor itu sendiri kemudian mencoba mengkaitkannya dengan dakwah, seperti yang diketahui dakwah ialah cara untuk menyebarkan ajaran Islam yang benar sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Namun demikian humor tetap berada pada posisi sisipan dakwah agar mad'u tidak merasa bosan ketika mendengarkan dakwah. Humor tidak boleh terlalu dominan sebab dapat menghilangkan kaidah dakwah yang harusnya menjadi perhatian oleh mad'u.

3. Penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan Mad'u

Selain menggunakan strategi komunikasi dakwah menggunakan humor dan media Habib Husein Ja'far juga mencari tahu terlebih dahulu apa yang disenangi dan apa yang sedang diperlukan oleh mad'u. Ketika seorang da'i menghadapi banyak mad'u yang berkelompok tentu ada kemungkinan tidak semua mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh da'i. Oleh sebab itu seorang da'i harus mampu membaca kondisi mad'u menyetarakan semuanya, berbuat adil sehingga materi yang disampaikan bisa sesuai dengan kebutuhan, sikap dan kepercayaan mad'u.

4. Berdakwah menggunakan perkataan yang benar

Habib Husein Ja'far ketika menyampaikan dakwahnya tidak ada kata atau ucapan yang ia lebih-lebihkan dan tidak ada yang ia kurangi. Strategi berdakwah menggunakan perkataan yang benar ini berdasarkan sumber dari Al- Qur'an. Habib Ja'far dalam video ini mengatakan tentang kebenaran kita (antara Islam, Buddha, dan Katolik) beda, namun ada titik temunya. Reinkarnasi juga tidak ada dalam Islam, namun menurutnya berdasarkan dari sabda Nabi Muhammad SAW setiap satu abad ada pembaharu yang meneguhkan ajaran Islam dan keteladanan. Kemudian ditanggapi oleh Bhante Dhiropunno bahwa di Buddha juga terdapat persamaan dengan Islam, dan Habib Ja'far secara responsif mengajak Dhiropunno masuk kedalam Islam kalau sama. Tapi Bhante menyanggahnya dengan argumentasi logis berdasarkan keimanannya sebagai penganut Buddha.

5. Berdakwah dengan ucapan yang lugas, efektif, dan jelas

Pada video yang berjudul "Bhante Buddha Buat Habib Resah", Habib Ja'far sebagai seorang pembawa acara sekaligus seorang da'i. Di dalam podcast ini representasi terhadap dirinya adalah ia sebagai pendakwah yang gaul dan santai. Ini dibuktikan dengan diksi yang digunakan adalah bahasa sehari yang digunakan oleh kaum muda di Indonesia misalnya elu-gue (https://youtu.be/wM2eAKusNaU?si=I78E__bmHT7DUM5-).

6. Berdakwah dengan perkataan baik, santun, dan tidak kasar.

Habib Ja'far bertanya tentang rumah ibadah buddies dengan konghucu apakah sama? dan bhante menjawab ia mengatakan konghucu sebenarnya dulu dibawah buddha kemudian memisahkan diri namun Buddhis dengan Konghucu sama namun konghucu lebih mengarah kepada umat tionghoa (*Ibid*).

7. Berdakwah dengan menggunakan penampilan yang sederhana.

Salah satu strategi yang dipakai oleh Habib Husein ialah berdakwah dengan menggunakan penampilan, biasanya para habib atau pendakwah lainnya biasanya menggunakan gamis dan juga syorban untuk berdakwah. Habib Husein berdakwah

dengan menggunakan tren masa kini, seperti memakai celana jeans, hoodei dan tidak lupa peci berwarna putih.

8. Berdakwah menggunakan judul yang menarik

Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai media untuk mengikuti zaman yang modern ini seorang Da'i tidak boleh gagap teknologi. Saat ini, perkembangan media elektronik dan media sosial membuat arus informasi mengalir begitu deras tanpa terbendung kepada masyarakat. Untuk membangkitkan kembali minat mad'u dibutuhkan kemasan yang menarik. Da'I dapat memanfaatkan media sosial untuk mengemas materi dakwah menjadi lebih menarik, misalnya dengan menampilkan cuplikan video, foto ataupun gambar yang dapat mempermudah mad'u dalam memahami materi dakwah dengan judul yang menarik sehingga bisa menarik minat para mad'u. Ada beberapa hal yang diterapkan pada *thumbnail* yaitu "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" dan gunakan *rule of third*, dengan cara meletakkan poin menarik pada bagian sepertiga pertama atau *thumbnail* (*ibid*).

9. Berdakwah dengan berdiskusi

Da'i juga harus memiliki dukungan dari Lembaga dakwah atau membangun Kerjasama atau kolaborasi dengan beberapa orang untuk mewujudkan dakwahnya. Terdapat berbagai metode dalam dakwah islam sehingga umat islam dapat tumbuh pesat seperti saat ini, salah satu metode dakwah yang digunakan ialah metode mujadalah. Mujadalah berakar dari kata jaadala yang maknanya berbantah-bantah, dan bertengkar, secara istilah kata mujadalah berarti berdiskusi dengan menggunakan logika yang rasional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mujadalah ialah tukar pendapat yang dilakukan dua belah pihak secara sinergis dan tidak melahirkan permusuhan, hal itu dilakukan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Berdakwah dengan diskusi ini juga dipakai oleh Habib Husein Jakarta Al-hadar dalam dakwahnya di youtube ada beberapa tokoh agama, artis, dan juga pelawak yang di undang untuk di jadikan teman berdiskusi, kenapa Habib memiliki strategi ini agar para anak muda zaman sekarang tertarik pada dakwahnya. Dari beberapa strategi yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far peneliti menyimpulkan dalam situasi ini Habib Husein Ja'far memakai teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ali Al Bayanni (Muklis, 2018: 74-87).

Pertama Habib Husein Ja'far menggunakan strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*). Strategi ini adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan batin dan mitra dakwah. Memberi nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan strategi ini.

Selain strategi sentimentil, yang kedua Habib Husein Ja'far juga menggunakan Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) yaitu dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir,

merenungkan dan mengambil pelajaran, penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa strategi rasional (*ibid*).

Dari sudut pandang penulis strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far sangat baik, karena dalam berdakwah selain menyampaikan informasi dalam dakwahnya ia jua menyelipkan humor disela-sela dakwahnya sebagai hiburan. Selain itu Habib Husein Ja'far juga menyesuaikan materi dalam dakwahnya atau melihat dulu apa yang diperlukan oleh mad'u, dan dakwah yang ia sampaikan menggunakan perkataan yang benar atau sumber berdakwahnya berdasarkan Al-Qur'an dan hadits, dan ketika menyampaikan dakwahnya menggunakan ucapan yang lugas, efektif dan jelas atau lebih yang lebih bisa dipahami yaitu Habib Husein Ja'far melihat dulu latar belakang orang yang akan menjadi pendengar dakwahnya sehingga ia bisa menyesuaikan gaya bicara, bahasa dan pesan yang akan disampainya sehingga dakwahnya tepat sasaran.

Selain menggunakan kata yang lugas, efektif dan jelas, Habib Husein Ja'fat juga menggunakan perkataan yang baik, santun dan tidak kasar dalam dakwahnya, ia juga berdakwah dengan kata yang mulia dan penuh penghormatan, bahkan dalam dakwahnya ia menggunakan ucapan lemah lembut yang menyentuh hati. Habib Husein Ja'far juga memperhatikan dari segi penampilan ketika ia berdakwah, yaitu dengan hanya menggunakan pakaian yang sederhana cara berpakaian tersebut ia gunakan agar bisa lebih dekat dengan mad'unya.

Respon Penonton Terhadap Video Dakwah Dalam Podcast #LogIndiCloseTheDoor Habib Ja'far Dan Onad yang berjudul "Bhante Buddha Buat Habib Resah" dengan *thumbnail* "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" yaitu sebagai berikut: Tanggapan dari para penonton youtube yang bernama Rico Ricardo mengatakan bahwa: "Dengan adanya podcast yang membahas tentang Video Dakwah Dalam Podcast #LogIndiCloseTheDoor Habib Ja'far Dan Onad saat bermanfaat dan menambah pemahahaha dan mengisi waktu luang pada saat berpuasa, apalagi dengan adanya acara ini Indonesia tidak gampang lagi di adu domba soal agama" (Rico Ricardo, wawancara 5 september 2023).

Selain itu didukung juga dengan tanggapan dari Yolanda Priska, ia mengatakan sebagai berikut: "saya orang muslim tapi jujur saya salut dan apresiasi banget buat bhante terimakasih untuk pencerahannya, masyaallah indahnya toleransi (Yolanda, wawancara 5 september 2023). Penonton juga ada yang berterimakasih kepada narasumber, karena setelah menonton podcast tersebut menjaldi semakin paham mengenai toleransi beragama dengan agama yang lain dari Hery Rizkan ia mengatakan: "obrolan dan wejangan ini sangat bermanfaat membuka kesadaran bagi semua umat beragama salam toleransi" (Hery rizkan, 5 september 2023).

Penonton lain juga berkata yakni bernama Chandra Saputra mengatakan bahwa: "akhirnya ada pendakwah yang tidak menyakiti hati setelah uje baru habib ini yang ceramahnya bikin hati adem gak bentak-bentak dan mengatain kepercayaan orang lain" (Sandi Pratama, 5 September 2023). Selanjutnya Penonton lain bernama Sandi Pratama mengatakan bahwa: "Salut sama habib jafar selalu berbicaraa *isi* al-Qur'an dan hadist, semakin banyak konten seperti ini agar agama dan nasionalisme bisa berdampingan sehat

selalu Habib". Dan masih banyak yang lain juga yang berkomentv secara online di Video Dakwah Dalam Podcast #LogIndiCloseTheDoor Habib Ja'far Dan Onad yang berjudul "Bhante Buddha Buat Habib Resah" dengan *thumbnail* "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" diantaranya sebagai berikut:

The image displays a collage of social media content, primarily comments on a video. The video thumbnails show two men, Habib Ja'far and Onad, sitting on a stage in a studio setting, engaged in a discussion. The comments are in Indonesian and express various reactions to the podcast episode.

Comments from the top-left screenshot:

- @catatanbonsailham6915 · 7mo ago (edited) Episode paling seru selama konten login ini, banyak dark jokes tapi mereka tetap asik dan legowo, seperti temen tongkrongan bukan layaknya diskusi, tapi penuh pengetahuan Semoga umat masing masing bisa adem ayem seperti ini
- @mngout3207 · 6mo ago (edited) Ngeliatnya adem banget....malah ikut senang tertawa trs.
- Semoga semakin banyak tokoh tokoh agama seperti mereka...yg open minded berdiskusi diselingi canda tawa, tanpa berusaha utk saling menjatuhkan, apalagi merasa paling benar. Amin

Comments from the top-right screenshot:

- @catatanbonsailham6915 · 7mo ago (edited) Episode paling seru selama konten login ini, banyak dark jokes tapi mereka tetap asik dan legowo, seperti temen tongkrongan bukan layaknya diskusi, tapi penuh pengetahuan Semoga umat masing masing bisa adem ayem seperti ini
- @mngout3207 · 6mo ago (edited) Ngeliatnya adem banget....malah ikut senang tertawa trs.
- Semoga semakin banyak tokoh tokoh agama seperti mereka...yg open minded berdiskusi diselingi canda tawa, tanpa berusaha utk saling menjatuhkan, apalagi merasa paling benar. Amin

Comments from the middle-left screenshot:

- @alittawfiqurrahman5541 · 7mo ago Om Deddy pintar, cuan dapet, pahala dapet, relasi dapet, gak capek-capek banget dibanding podcast sendiri
- @handikaindra · 5mo ago Gw Buddhist dan selalu bilang kalau Buddha/Buddhism itu bukan agama, tp cuma ajaran yg bs jadin pedoman hidup. Siapa pun boleh belajar Buddhism walaupun me...
- @self-healing5825 · 5mo ago Sejuk banget dengar suara Bhante, cara ngomongnya lembut, halus, tertutur baik, penuh pemikiran, tenang, tidak ada tendensi untuk mendominasi, tidak ada k...
- @megasde2481 · 6mo ago Saya seorang muslim. Tapi sangat suka melihat penyampaian bhante yang adem dan belu sangat sederhana dan ternyata orang yg baik telah membangun musholl...
- @BONSAINSPIRASI · 7mo ago Saya Katholik, setelah lebaran saya mau masuk Islam, mohon doanya

Comments from the middle-right screenshot:

- @MuVastiYaffar · 4mo ago MasyaAllah indahhya, toleransi semoga persaudaraan kita semakin rukun untuk bangsa Indonesia yg sejahtera ini
- @angustetengngay9968 · 7mo ago Yaampun bhantanya lucu banget, merasa terhibur dan tersejukkan dengan eps ini. Sehat-sehat habib, onad, bhante, berkah dalam
- @moflan · 6mo ago mendengarkan kebajikan banthe, masyaAllah semakin cinta dengan Islam...
- @rafasrafael4704 · 7mo ago (edited) Sumpah ini Bante seru,bisa se-frekuensi,sense humornya tinggi jadi bisa imbangin habib jafar dan onad. Walau ini obrotan sampe 2 jam juga gak...
- @veryexpecto8300 · 6mo ago Kerukunan antar beragama saat Ramadhan, memang asupan yang menarik, beda dari yang lain
- @christoroganda02 · 6mo ago Asli keren banget acara ini mas bro. Inilah contoh cara membahas sesuatu dengan hati dan kepala dingin. Gak pake teori2. Biarlah semua ajaran berjalan dengan c...

Comments from the bottom-left screenshot:

- # Pinned by Deddy Corbuzier
- @corbuzier · 7mo ago Lanjut gak nih???
- @mirzqia531 · 7mo ago Yang setuju dihari terakhir Ramadhan hadirkan 5 tokoh agama angkat tangan
- @ariacce9801 · 6mo ago (edited) Melihat tokoh beda agama duduk, ngobrol, bercanda tanpa ketersinggungan, betapa indahhya itulah Indonesiaku

Comments from the bottom-right screenshot:

- @moflan · 6mo ago Saya Kristen tp ntah krp dgr2 filosofi ajaran budha bnr2 bikin hati damai dan tenang.
- @masterfahriqinhamet82 · 6mo ago Ini cinta dalam keluarga besar saya dari ibu, memang ibu saya muafaf dari agama Budha. Cuma untuk urusan keluarga besar kami masih sangat saling mengharga...
- @Fitriyankhan · 4mo ago (edited) Masya Allah indahhya kebersamaan ini walaupun Berbeda tapi tetap Bertoleransi...
- @anlou2177 · 7mo ago Saya umat Buddha, dr kemarn takut takut lihat podcast nya. Hati ini memberanikan diri. Rasa bahagia karna tokoh ...
- @nutriestana · 6mo ago Seru banget, bener2 fresh bahas agama sambil bercanda tanpa harus baku hantam...

Respon Penonton Terhadap Video Dakwah Dalam Podcast #LogIndiCloseTheDoor Habib Ja'far Dan Onad saat positif dan antusias serta menimbulkan pengetahuan yang baru dan toleransi bagi umat beragama.

Simpulan

1. Pesan dakwah pada podcast login habib ja'far dan onad dalam interaksi sosial "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" adalah terbagi menjadi 3 aspek yakni pesan akhlak, pesan syariah, dan pesan akidah. Pertama, Pesan Akhlak yang ditemukan berkaitan dengan nilai toleransi yaitu berupa belajar dalam perbedaan. Kedua, Pesan Syariah yang ditemukan berkaitan dengan nilai toleransi yaitu berupa belajar dalam perbedaan yaitu puasa, puasa ialah irisan yang menjadi dinding untuk toleransi, membangun saling percaya, memelihara saling pengertian dan menjunjung tinggi sikap saling menghargai. Dan ketiga, Pesan Akidah pada podcast #LogIndiCloseTheDoor "Kuatkan Iman Podcast Penuh Jebakan" ditemukan berkaitan dengan nilai toleransi yaitu berupa belajar dalam perbedaan seperti, perbedaan agama di antara kita menjadi kekuatan, berbeda dalam kebenaran, diperbolehkan ngefans kepada yang berbeda agama akan tetapi tidak menyinggung masalah keyakinan akidah.

2. Strategi komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam podcast #LogIndiCloseTheDoor dan Onad ialah berdakwah menggunakan media, berdakwah menggunakan humor, penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan mad'u, berdakwah menggunakan perkataan yang benar, berdakwah dengan ucapan yang lugas, efektif, dan jelas, berdakwah dengan perkataan baik, santun, dan tidak kasar, berdakwah dengan menggunakan penampilan yang sederhana, berdakwah menggunakan judul yang menarik, dan berdakwah dengan berdiskusi.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2021). Peta Dakwah Dinamika Dakwah Dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara. Medan: CV Merdeka Kreasi Grup.
- Abdur Razzaq, & Zenda Rama. (2021). Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Ma'had Izzuddin (LDMI) Dalam Menyebarkan Ajaran Agama Islam Melalui Akun Facebook. Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasnyarakatan, 22(1).
- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, 24 Juni.
- Al-Hadar, H. J. (2021). Tuhan Ada di Hatimu. Jakarta: PT Mizan Publika.

-
- Aminah, & Roikan. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Andiani, N. (2023). Pesan Dakwah Habib Jafar Dalam Podcast The Leonardo's. Artikel Ilmiah, 1.
- Arisma, L. Y., & Malayati, R. M. (2022). Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far "Ada Kebohongan Besar Dibalut Agama" Di Channel Youtube Puella ID. Jurnal Spektra Komunika, 1(2), 78-98.
- Athik Hidayatul Ummah, Jurnal. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial, Tasâmuh, 18(1).
- Azis, M. A. (2017). Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Budiantoro, W. (2018). Dakwah di Era Digital. KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 11(2).
- Cibro, I. A., et al. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Generasi Religius Masjid Jami Aisyah Binti Abdul Aziz Al-Musa Kartasura. Jurnal Ilmiah Hospitality 565, 11(2).
- Darmawan, A. (2020). Praktik Dakwah Teori Dan Aplikasi. Ed. Zainuddin T. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Departemen Agama RI. (Year). Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya.
- Efendi, Erwan, et al. (2023). Pengantar Tentang Konsep Dasar Siaran Radio, Televisi Multimedia (Internet) Bermuatan Dakwah. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(4).
- Emzir. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. Muttaqien, 2(1).
- Fauzi, A., et al. (2022). Metodologi Penelitian. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Giap, Y. C. (2020). Belajar Dari Covid-19 "Prespektif Teknologi Dan Pertanian." Medan: Yaysan Kita Menulis.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Literasi Nusantara.
- Husna, N. (2023). Login Di Close The Door : Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z. Jurnal Selasar, 3(1).

-
- Ibrahim, A. (2023). Analisis Pesan Dakwah “Pernikahan Berbeda Agama” Pada Konten Youtube Noice.ID (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kriyantono, R. (2021). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Pramedia Group.
- Lakum. (2020). Filsafat Dakwah. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya.
- Liedfray, T., et al. (2019). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Mokodompit, N. F. (2022). Konsep Dakwah Islamiyah. *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1(2).
- Muawaroh, M. L. (2019). Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. *Anil Islam: Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan*, 12(2).
- Muhammad Irfansyah, et al. (2022). Analisis Pesan-Pesan Dakwah Pada Thoha TV. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(1).
- Muklis. (2017). Strategi Dakwah Al-Bayanun (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al-Bayanun Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah). *Islamic Communication Journal*, 3(1).
- Mulyana, D. (2019). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paisal & Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal Oktaviansyah. (2022). Communication Narrative On The Content Of Young Leading. *Commicast*, 3(2).
- Puspitarini, D. S., & Reni Nuraeni. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1).
- Radia. (2021). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangannya Perpustakaan. Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Ramadhan, S. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Konten Pemuda Tersesat Di Youtube Majelis Lucu Indonesia (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadoni, M. A., & Abdur Razzaq. (2022). Peran Media Sosial Sebagai Media Promosi Bayt Al-Qur’an Al-Akbar Sebagai Objek Wisata Religi Di Sumatera Selatan. *International Journal Sadida Islamic Communications Media Studies*, 2(1).

-
- Ridho M. Rasyid, et al. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif dan Ruang Lingkup. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Riinawati. (2019). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi. Banjarmasin: Pustaka Baru Press.
- Rizqiya, F. (2023). Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Tentang Toleransi Beragama Dalam Podcast Channel Youtube "Jeda Nulis" Dan Relevansinya Dengan Materi Akidah Akhlak Kelas Xii Madrasah Aliyah (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Syamsuddin, A. (2018). Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Renadamedia Group.